

## Perencanaan Media Informasi Museum Universitas Pendidikan Indonesia / Museum UPI

Demografi :

Usia : 6-17 Tahun

Jenis Kelamin : Pria Dan Wanita

Status Ekonomi : Semua Kalangan

Pendidikan : Pelajar SD-SMP-SMK/SMA

Geografis:

Wilayah : Daerah perkotaan/urban di kota Bandung

Pemilihan daerah perkotaan karena, banyak sekali sekolah mulai dari tingkat SD-SMP Sampai SMK/SMA yang ada di kota Bandung yang jumlahnya ada ratusan sekolah baik itu sekolah negeri ataupun sekolah swasta, Yang ada potensi untuk melakukan studi tour dalam kota ke Museum Upi. Disini diharapkan para siswa bisa belajar dan mendapatkan tambahan ilmu saat berkunjung ke museum Upi.

Psikografis: 

Psikolog Usia 6-17 Tahun, Ine Indriani, mengatakan, anak memiliki cara belajar yang berbeda tergantung dari usianya. Anak usia balita, TK, hingga SD kelas satu dan dua, masih senang bermain. Karena pemikiran mereka masih konkret, tipe belajar yang cocok untuk mereka adalah belajar sambil bermain.

Sedangkan anak SD kelas tiga sampai enam, mereka lebih abstrak pemikirannya. Sudah bisa hafalan, sudah bisa serius duduk dan diam.

Berbeda dengan anak SMP dan SMA, mereka ada yang senang belajar sendiri dan ada yang senang belajar berkelompok.

“Sebenarnya anak SD kelas 5 dan 6 juga sudah ada yang mulai senang belajar sendiri atau berkelompok,” katanya menambahkan. Menurutnya, anak semakin besar semakin mengenal dirinya tipe belajar seperti apa.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam anak adalah emosinya. Lihat apakah anak punya masalah emosi atau tidak. Jika ada masalah emosi, pahami emosi anak. Lihat pula kondisi mood anak. Seperti apa mood anak saat ini. Karena motivasi belajar juga memengaruhi mood anak.

Selanjutnya, lihat kemampuan sensorik, motorik kasar anak. Lihat apakah anak sudah siap atau belum? Jika kemampuan sensorik dan motorik belum bagus, anak akan sulit berkonsentrasi. Anak akan tidak bisa diam dan matanya melihat ke mana-mana. Tidak fokus.

Jika kesiapan belajar anak sudah matang, lanjutnya, proses belajar akan lancar. Lalu, apakah anak perlu ditemani belajar? Menurut Ine, kalau anak sudah mandiri, tidak perlu ditemani atau diingatkan belajar. Anak akan dengan sendirinya belajar.

Kemudian, yang penting dilakukan orang tua adalah memotivasinya. Sesuaikan dengan perkembangan anak dan gaya belajar anak. Ada yang senang ditemani, tapi ada pula yang senang belajar sendiri. Ada pula yang senang dengan les, ada yang senang dengan pujian.

